

## BAB 6

### PEMBAHASAN

#### **6.1 Tingkat Pengetahuan Santri Putra tentang Skabies Sebelum diberikan Pendidikan Kesehatan di Pondok Pesantren Salafiah Sa'idiyah Arosbaya Bangkalan**

Berdasarkan tabel 5.3 tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang *scabies* berpengetahuan kurang seluruhnya sebanyak 37 santri (100%).

Menurut pendapat presetyo (2007) pengetahuan adalah segala sesuatu yang ada di kepala. Seseorang dapat mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman yang di miliki. Selain pengalaman, seorang juga menjadi tahu karena kita di beri tahu oleh orang lain. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang iyalah umur, pendidikan , pengalaman, kebudayaan, pekerjaan, dan informasi. Dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek fisik dan psikologis. Pertumbuhan pada fisik secara garis besar ada empat katagori. Pertama, perubahan ukuran, kedua perubahan proporsi, dan ketiga hilangnya ciri-ciri lama, ke empat , timbulnya ciri-ciri baru. Pada aspek psikologis cara berfikir seseorang semakin matang dan dewasa. Dan informasi yang di peroleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan (Notoadmojo, 2007).

Sebelum diberikan pendidikan kesehatan seluruh santri berpengetahuan kurang tentang skabies. Penyebab pengetahuan kurang pada santri karna minimnya informasi yang diperoleh tentang skabies baik dari petugas kesehatan maupun dari lingkungan pondok pesantren serta tidak adanya kesadaran dari santri untuk mngetahui penyakit skabies.

## **6.2 Tingkat Pengetahuan Santri Putra tentang Skabies Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan di Pondok Pesantren Salafiah Sa'idiyyah Arosbaya Bangkalan**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pengetahuan santri putra sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang skabies sebagian kecil berpengetahuan cukup yaitu 3 orang (8,1%) sementara sebagian besar yaitu 34 santri (91,9%) berpengetahuan baik.

Menurut pendapat istiari (2009) pengetahuan seseorang biasanya diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber seperti media poster, media massa, media elektronik buku petunjuk, dan petugas kesehatan. Pengetahuan dapat membentuk keyakinan tertentu. Sehingga seseorang berperilaku sesuai keyakinan tersebut. Pengetahuan merupakan sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan dapat memecahkan masalah yang dihadapi, pengetahuan tersebut dapat diperoleh dari pengalaman langsung maupun dari orang lain. salah satu faktor yang dapat dipengaruhi pengetahuan seseorang ialah informasi, dimana informasi ini ada dimana-mana. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Penyebab pengetahuan para santri meningkat karena sudah diberikan pendidikan kesehatan tentang *scabies*, sehingga santri memahami dari informasi yang telah disampaikan tentang *scabies* dimana apara santri sangat

antusias terhadap apa yang disampaikan peneliti tentang *scabies*, hal ini dibuktikan dengan adanya para santri yang bertanya tentang *scabies* dan hasil evaluasi sebagian besar sudah mengerti tentang *scabies*. Oleh karena itu dengan adanya pendidikan kesehatan serta petugas kesehatan harus berupaya memberikan pendidikan kesehatan pada para santri tentang *scabies* sehingga diharapkan pengetahuan santri lebih meningkat lagi dan mampu menerapkan dikehidupannya.

### **6.3 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Santri Putra tentang Skabies Sebelum dan Sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan di Pondok Pesantren Salafiah Sa'idiyyah Arosbaya Bangkalan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan santri sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang skabies yaitu seluruhnya 37 orang memiliki pengetahuan yang kurang (100%). Setelah diberikan pendidikan kesehatan tingkat pengetahuan santri sebagian kecil yaitu 3 orang memiliki pengetahuan cukup sementara hampir seluruhnya yaitu 34 orang memiliki pengetahuan baik (91,9%).

Hasil uji wilcoxon Sign Rank test didapatkan nilai signifikan (p) sebesar 0.000 yang berarti dibawa nilai batas setandar signifikan yang sebesar  $<0,05$ , sehingga artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan santri putra tentang skabies sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di pondok pesantren salafiah Sa'idiyyah Arosbaya Bangkalan.

Prinsip pokok kesehatan adalah proses belajar. Di dalam kegiatan belajar terdapat 2 masalah pokok yaitu persoalan masukan dan proses.

1) Persoalan masukan adalah yang menyangkut sasaran belajar yaitu individu, kelompok atau masyarakat yang sedang belajar dengan berbagai latar belakangnya.

2) Persoalan proses adalah mekanisme dan intraksi terjadinya pengaruh timbal balik antara berbagai faktor yang lain seperti subjek belajar metode dan tehnik belajar (Effendi, 2007).

Dari hasil penelitian sebagian besar santri di Pondok Pesantren Salafiah Sa'idiyyah Arosbaya Bangkalan berpengetahuan baik tentang skabies. Dimana hal ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode yang mudah di terima oleh santri yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab serta menggunakan *leaflet* dan *power point*, sehingga santri mudah memahami dari informasi yang disampaikan tentang skabies, dimana santri sangat antusias bertanya dan mampu menjelaskan kembali apa yang telah dijelaskan seperti pengertian skabies, pencegahan skabies, cara penularan skabies, terjadinya skabies, dan pengobatan skabies, penyuluhan yang terjadwal, intens dan berkala dapat lebih meningkatkan pengetahuan santri atau penderita skabies sehingga semakin baik, maka diharapkan angka penderita skabies bisa menurun, serta memfasilitasi kegiatan yang khususnya masalah kesehatan.

Dari penelitian yang dilakukan Kurnitasari (2012), tentang pengetahuan menunjukkan 70 orang atau 54% mampu merubah pengetahuan dari kurang menjadi cukup. Dari fakta peneliti lain dan teori dapat disimpulkan bahwa dengan pemberitahuan pendidikan kesehatan santri tentang skabies memberikan dampak positif bagi santri pengetahuan

dalam menangani pencegahan serta pengobatan penyakit kulit atau skabies serta dapat merubah pengetahuan yang tadinya sangat kurang menjadi cukup dan baik.